BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini adalah "penelitian lapangan (*field research)* yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung".[54] Sedangkan jenis penelitiannya adalah *deskriptif kualitatif*, "Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif".[55]

Sumadi Suryabrata, menyatakan bahwa "Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual,dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu".[56]

Dalam penelitian ini penulis melihat langsung kegiatan yang ada dilapangan serta mendeskripsikan tentang peran pesantren dalam melahirkan guru agama baik di sekolah maupun di masyarakat.

[54]Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 52.

[55]*Ibid.*, h. 2o.

[56]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, kepala madrasah salafiyah, guru dan peserta didik/santri Madrasah Salafiyah Pesantren Sabilal Muhtadin serta masyarakat Jaya karet.

Sedangkan objek penelitian adalah Peran Pesantren Sabilal Muhatadin Samuda dalam melahirkan guru-guru agama.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
   a. Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan Peran Pesantren Sabilal Muhtadin di desa Jaya Karet dalam melahirkan guru-guru agama, yang meliputi: In Put, Sistem pendidikan, dan Out Put dari pesantren.

   b. Data penunjang
      1) Sejarah singkat berdirinya Sabilal Muhtadin di desa Jaya Karet
      2) Visi, misi dan tujuan Madrasah Salafiyah (pesantren) Sabilal Muhtadin di desa Jaya Karet
      3) Data mengenai pengasuh, kepala Madrasah Salafiyah, guru-guru, peserta didik/santrinya serta latar belakang santri dan orang tua santri
      4) Sarana dan prasarana.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian yang diperlukan penulis menggali melalui sumber-sumber yang bersangkutan :

a. Responden yaitu pengasuh, kepala Madrasah Salafiyah dan guru-guru Madrasah Salafiyah (Pesantren) Sabilal Muhtadin Jaya Karet.
b. Informan yaitu peserta didik/santri Madrasah Salafiyah (Pesantren) Sabilal Muhtadin dan masyarakat di desa Jaya Karet.
c. Dokumen yaitu data yang dalam bentuk tulisan, gambar, video maupun audio.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara

Menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan, bahwa wawancara/interview cara pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[57]

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang baik dan benar sebagaimana mestinya, yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan mengenai masalah yang akan diteliti kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian tersebut yang dilakukan secara lisan agar mendapatkan hasil yang lebih sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

[57]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

2. Teknik Dokumenter

Rahmadi menyatakan dalam bukunya pengantar metologi penelitian bahwa teknik dokumenter/dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, flim, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[58]

Teknik ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas mengenai data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Teknik Observasi

Menurut Sanafiah Faisal, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap objek penelitian yang direncanakan dengan cermat, sistematis, dan perspektif.[59]

Teknik ini digunakan untuk melihat, mengamati dan mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh kepala madrasah salafiyah dan guru-guru untuk mendidik membimbing, dan mengajarkan peserta didiknya ilmu-ilmu keagamaan sebagai bekal meraka untuk menjadi penerus terhadap pengajaran keagamaan di Samuda baik untuk mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari maupun orang lain.

---

[58]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 76-77.

[59]Sanapiah Faisal, *Metodologi dan Penelitian,* (Surabaya: Offset Printing, 1982), h. 212.

Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, data dilihat pada matriks berikut ini:

Matriks 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Peranan Pesantren Sabilal Muhtadin Dalam Melahirkan Guru-Guru Agama Di Desa Jaya Karet Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Samuda, yang meliputi: a. In put dari Pesantren b. Sistem Pendidikan c. Out put dari pesantren	Kepada Madrasah Salafiyah, Guru, dan Masyarakat	Wawancara, dokumenter, dan observasi
2	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Letak dan sejarah Pesantren Sabilal Muhtadin Samuda b. Visi, misi dan tujuan Pesantren Sabilal Muhtadin Samuda c. Jumlah guru dan peserta didik/santri d. Sarana prasana	Kepala Madrasah Salafiyah Guru Kepala Madrasah Salafiyah dan guru Guru	Dokumenter, wawancara Dokumenter, wawancara Dokumenter, wawancara Observasi, wawancara, dan dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. teknik pengolahan data

Setalah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan, dan selanjutnya data-data tersebut dianalis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Tahapan dalam pengolahan data yaitu:

a. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
b. Editing yaitu tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan penelitian terhadap data yang sudah dikumpulkan.
c. Interprestasi yaitu teknik untuk menjelaskan data yang diperoleh agar mudah di pahami dengan menyajikan data dalam bentuk uraian-uraian yang dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan data yang di dapatkan dalam hasil penelitian.

2. Analisis data

Setelah data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk menganalisi data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana peran pesantren dalam melahirkan guru-guru agama.

Sedangkan dalam mengambil kesimpulan, menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap awal
   a. Penjajakan kelokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

c. Membuat proposal penelitian
d. Mengajukan proposal penelitian
e. Membuat persetujuan judul dari fakultas

2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar setalah disetujui
   b. Merevisi proposal
   c. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
   d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
   b. Mengolah, menyusun, dan menganalisi data yang terkumpul dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.
4. Tahap akhir
   a. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
   b. Memperbaiki apa yang sudah dikoreksi oleh pembimbing kemudian diujikan dalam sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.